

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah rancangan dan sistematika penelitiannya yang digunakan agar mendapatkan sebuah bukti-bukti yang empiris untuk menjawab pertanyaan penelitian. Istilah desain penelitian yang mencakup tentang metode serta pendekatan penelitian, Sehingga metode penelitian ini adalah sebuah alat bantu yang mampu dalam memudahkan seorang peneliti agar memperoleh sebuah hasil dari objek yang sedang ditelitinya. Pentingnya sebuah metode yang berkaitan dengan penelitian ilmiah merupakan bukti nyata yang harus diperlukan, oleh karena itu dengan tidak menggunakan metode, maka yang akan terjadi pada tujuan sebuah penelitian tersebut tidak akan pernah tercapai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan bantuan pendekatan kualitatif.

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Dengan penelitian yang mencakup mengenai metode penelitian, untuk melakukan sebuah penelitian, tentu diperlukannya metode agar mendapatkan sebuah data yang seimbang terhadap permasalahan yang akan diteliti serta tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Maka dari itu, dengan adanya metode penelitian yang merupakan hal yang baik untuk membantu dalam menyusun dan melakukan penelitian sesuai dengan harapan peneliti dalam menyelesaikannya. Menurut Subagyo 1997 dalam (Rahman, 2020):

Suatu cara untuk memperoleh sekali lagi sebuah pemecahan untuk semua permasalahan yang sedang diajukan. Sehingga dalam penelitian ini harus memperhatikan sebuah teori yang ada untuk memberi sebuah pilihan agar metode yang digunakan relevan dengan permasalahan yang sedang diajukan peneliti sehingga dapat terselesaikan, dengan tidak adanya sebuah kesiapan dalam setiap permasalahan yang diteliti yang berkaitan oleh kemampuan peneliti, biaya dan lokasi. Dengan pertimbangan ini yakin akan dibutuhkan serta peneliti tidak hanya dapat diselesaikan dengan cara yang tidak sesuai dengan metode penelitian.

Dalam metode penelitian ini yang sesuai dengan yang sedang diperlukan dalam suatu penelitian. Hal ini bermanfaat untuk mengelak sebuah kesalahan-kesalahan dalam mengumpulkan data serta untuk menyokong sebuah validitas dari data yang akan diperoleh. Dalam metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Tari *Ronggeng Pangarak* Disanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang adalah metode penelitian deskriptif analisis. Proses dalam mendapatkan sebuah data dan informasi di setiap tahapan berupa (deskripsi, reduksi dan seleksi) maka hal ini dilaksanakan secara sirkuler atau berulang-ulang dengan bermacam cara serta dari bermacam sumber.

Penelitian Tari *Ronggeng Pangarak* Disanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang yang akan melewati proses sirkuler dimana peneliti tersebut melakukannya secara berulang dengan cara observasi dan wawancara bersama narasumber. Dalam sebuah penelitian tentu memerlukan metode karena metode penelitian sangat penting dan berkaitan dengan prosedur, teknik, serta alat yang dilakukannya. Sebuah metode deskriptif analisis merupakan penelitian dengan mengusahakan dapat menjelaskan/menggambarkan sebuah peristiwa yang akan terjadi dalam sebuah subjek yang sedang dilakukan penelitian di zaman sekarang dengan cara dijelaskan, dianalisis serta disajikan dengan memperhatikan sesuatu yang akan diperoleh bagian dasar dengan struktural. Seperti yang diungkapkan Triyono 2012, dalam (Naidah, 2015 hlm.32) yaitu : “Dengan Penelitian deskriptif merupakan penelitian sesuatu yang memiliki tujuan agar mampu memberikan sebuah gambaran terhadap karakter sebuah variabel, kelompok atau peristiwa sosial yang akan terjadi dalam sebuah kelompok masyarakat”, sedangkan pemaparan oleh Sukmadina 2015, dalam (Adelina, 2015 hlm.73) juga mengungkapkan bahwa:

Dengan adanya penelitian deskriptif, peneliti mampu berusaha untuk menggambarkan sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam sebuah pusat perhatian namun tidak memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penelitian yang menggunakan deskriptif analisis tidak menyerahkan sebuah perlakuan, namun dengan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang bebas, dengan mendeskripsikan sebuah kondisi yang sesuai atau *real*.

Sesuai dengan penjelasan menurut Sukmadina maka analisis yang ada didalam sebuah penelitian ini merupakan sebuah metode deskriptif analisis, sesuai yang

telah dikemukakan oleh Sugiyono, untuk Metode Penelitian Pendidikan 2018 dalam (Istiqomah, 2017) menyatakan sebagai berikut: “Sebuah metode yang memiliki kegunaan untuk menggambarkan sesuatu dengan objek yang diteliti kemudian data dan sampel yang sudah terkumpul sehingga melakukan analisis dan membuat sebuah kesimpulan yang berguna untuk umum”.

### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian merupakan pendekatan kualitatif (postpositivism) dimana peneliti dijadikan instrumen kunci dalam melakukan sebuah penelitian, artinya peneliti disini bukan hanya sebagai pengamat melainkan partisipator aktif yang dapat menentukan jalannya sebuah penelitian. Data-data yang bisa ditemui dapat dikaji secara lebih mendalam, karena bersifat kualitatif serta harus didukung menggunakan teori-teori memiliki hubungannya dengan tujuan dalam sebuah penelitian. Pendekatan yang mampu di ambil dengan pendekatan yang terkandung dipenelitian ini merupakan sebuah pendekatan kualitatif, sesuai dengan dari Sugiyono 2011, Metode Penelitian Pendidikan 2018, dalam (Widiastuti, 2016 hlm.14), yaitu:

Dalam sebuah penelitian dengan pendekatan kualitatif yang dimana metode penelitian dengan dilandasi oleh filsafat postpositivisme, dapat dimanfaatkan bagi yang meneliti sebuah objek alamiah (dengan lawannya adalah eksperimen) dengan hasil peneliti berupa instrumen kunci, pengembalian sampel sumber data dilaksanakan dengan cara *purposive* dan *snowball*, dengan teknik ini, maka pengumpulan secara triangulasi atau gabungan sehingga analisis data dapat bersifat induktif/kualitatif, serta hasil sebuah penelitian kualitatif akan menfokuskan terhadap sebuah arti dibandingkan dalam sebuah generalisasi.

Dengan memilih untuk metode penelitian dan pendekatan, peneliti mampu menarik sebuah simpulan bahwa setiap hasil penelitian ini dapat dilihat dengan cara yang tepat dan benar, sehingga penelitian ini dilaksanakan bertujuan dapat mengungkapkan pembahasan mengenai sebuah latar belakang ide penciptaan tari *Ronggeng Pangarak*, struktur koreografi, proses pengemasan Tari *Ronggeng Pangarak* sebagai kebutuhan pariwisata di sanggar seni Nina Production Kabupaten Subang.

## 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Kegunaan dari partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi dengan adanya partisipan dapat diperlukan dalam objek Tari *Ronggeng Pangarak* terdiri dari narasumber yang dipandang mempunyai wawasan yang memenuhi tentang informasi tersebut. Narasumber tersebut merupakan tokoh seniman di Sanggar Seni Nina Production bernama Ibu Mas Nina Munazah, S.Sn., Mang Ade *tukang kendang* tari *Ronggeng Pangarak*, Abah Unab selaku Peniup *Tarompet Bangreng*, Bapak Warman Santi S.Pd selaku pihak dinas bidang kebudayaan dicabang kecamatan Jalancagak DISBUDPARPORA Subang yang berkaitan langsung dengan Tari *Ronggeng Pangarak*. Penelitian ini terfokus pada latar belakang ide penciptaan Tari *Ronggeng Pangarak*, struktur koreografi Tari *Ronggeng Pangarak*, proses pengemasan Tari *Ronggeng Pangarak* sebagai kebutuhan pariwisata di Kabupaten Subang.

### 3.2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Subang tepatnya Kecamatan Jalancagak, Desa Bunihayu Jawa Barat. Lokasi sanggar Seni Nina Production Pimpinan Ibu Mas. Nina Munazah, S.Sn Kabupaten Subang berada di Jl Patinggi no 78 Kp Cicariu RT 13 RW 03 Desa. *Bunihayu* Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat, 41281.

Dipilihnya tempat ini, karena Sanggar Nina Production adalah suatu organisasi sebagai wadah kegiatan pelestarian, pengabdian, dan pengembangan seni budaya antara lain seni Tari tradisional, alat musik tradisional, dan kesenian *Sisingaan* khas Subang. Seni Tari Tradisional yang banyak dihasilkan oleh Sanggar Seni Nina Production sudah menjadikan tingkat eksistensi sanggar menjadi lebih meningkat dan bermanfaat bagi lingkungan masyarakat dan wilayah Kabupaten Subang.

### 3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah hal yang dapat dibidang penting dalam kegiatan penelitian, hal ini dikarenakan agar mampu memperoleh data informasi dan data relevan setidaknya berdasarkan terhadap sebuah alat ukur yang di maksud. Dengan demikian, penelitian dapat mempunyai sebuah validitas serta realibilitas dengan memenuhi syarat instrumen, kemudian sebelum pelaksanaan lapangan peneliti harus mempunyai sebuah pedoman penelitian untuk dipakai, seperti yang meliputi; Pedoman Observasi, Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi.

##### 3.3.1.1 Pedoman Observasi

Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 1995) dalam (Silalahi, 2018) memaparkan mengenai “*through observation, the researcher learn about Siteratur and the meaning attached to those Siteratur*”. Dalam observasi dan pengamatan mampu dilakukan dengan cara langsung ataupun tidak langsung, sehingga pengamatan dengan cara langsung dilakukan pada saat penelitian berlangsung, kemudian pengamatan secara tidak langsung dapat dilakukan setelah penelitian berlangsung. Pada kegiatan observasi peneliti mengunjungi lokasi sanggar dengan tujuan mengetahui berbagai informasi yang akan menambah pemahaman serta kegiatan yang berlangsung pada saat latihan tari serta menambah pengetahuan mengenai ide penciptaan tari *Ronggeng Pangarak* di Sanggar Seni Nina Production, Struktur Koreografi dan Proses pengemasan sebagai kebutuhan pariwisata di Kabupaten Subang.

##### 3.3.1.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang dilaksanakan dengan cara tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber. Yang berupa pemaparan dari Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 1995 dalam (Rahman, 2020) terdapat 3 poin dalam memakai sebuah metode

interview dan juga kuesioner (angket) diantaranya: (1) Dengan subyek (responden) yang merupakan orang yang sangat tahu mengenai dirinya sendiri; (2) Dengan apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti yang merupakan hal benar dan dapat dipercaya; (3) Dengan interpretasi subyek mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti kepada narasumber ialah hal yang sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti. Untuk lebih jelasnya pedoman wawancara dibuat dalam bentuk daftar pertanyaan dan di simpan pada bagian Lampiran dalam penelitian ini. Dengan demikian pedoman wawancara yang dirancang peneliti mengungkapkan mengenai latar belakang ide penciptaan tari *Ronggeng Pangarak* di sanggar seni Nina Production, Struktur Koreografi tari *Ronggeng Pangarak* di sanggar seni Nina Production, dan Proses pengemasan tari *Ronggeng Pangarak* sebagai kebutuhan pariwisata Kabupaten Subang. Pedoman wawancara yang disampaikan oleh para narasumber secara langsung dengan mendatangi lokasi narasumber berada.

### **3.3.1.3 Pedoman Dokumentasi**

Adanya dokumentasi merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan sebuah data kualitatif dengan catatan dan rekaman yang dihasilkan untuk dapat diteliti bersama narasumber. Menurut Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, 2018 dalam (Dewi, 2015) menyatakan yaitu “Dokumen adalah sebuah catatan peristiwa yang sudah lampau dilakukan, sehingga dokumen dapat berbentuk sebuah tulisan, gambar, ataupun berupa karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen yang dihasilkan untuk kelengkapan dari kegunaan dalam sebuah metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif”. Dengan adanya penelitian ini pedoman dokumentasi yang sudah digunakan yaitu berupa tulisan serta gambar yang merupakan kegiatan awal pada saat observasi dan wawancara di sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data memiliki pengertian bahwa ini adalah sebuah langkah yang paling utama dalam penelitian, untuk tujuan utama dalam penelitian merupakan dengan memperoleh sebuah data namun tanpa memperhatikan teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang akan di bahas dalam sebuah bentuk berupa kegiatan meneliti kembali, sehingga catatan-catatan yang didapatkan oleh peneliti untuk mengetahui sejauh mana data dan informasi tersebut sudah tepat dapat menyimpulkan sebuah kebenaran yang mampu digunakan dalam menjawab sebuah permasalahan yang sedang diteliti, dengan adanya penelitian ini mengambil beberapa teknik pengumpulan data, sebagai berikut ini:

#### 3.3.2.1 Observasi

Dalam penelitian yang telah melakukan oleh peneliti dengan kegiatan Observasi terkait mengenai penelitian Tari *Ronggeng Pangarak* di sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang. Berdasarkan metode penelitian deskriptif, peneliti akan mendeskripsikan, mengolah, menyimpulkan dan memvaliditaskan data yang sesuai dengan fakta dilapangan. Peneliti mengamati dan menganalisis latar belakang ide penciptaan Tari *Ronggeng Pangarak*, Struktur Koreografi Tari *Ronggeng Pangarak*. Dan proses pengemasan tari *Ronggeng Pangarak* sebagai kebutuhan pariwisata di Kabupaten Subang. Dalam pelaksanaan observasi ini mampu dijelaskan dengan kegiatannya, dibawah ini:

- 1). Observasi pertama dilaksanakan di Sanggar Seni Nina Production pada saat kegiatan latihan rutin pada hari sabtu dan minggu untuk mengetahui bagaimana proses latihan tari *Ronggeng Pangarak* pada anak-anak sanggar Nina Production. Observasi dilakakukan pada hari Sabtu dan Minggu, tanggal 30-31 januari 2021, mulai pukul 09:00-12:00 WIB / harinya (berkunjung langsung ke sanggar).
- 2). Observasi kedua dilaksanakan dirumah pelatih Sanggar Seni Nina Production selama tiga jam, untuk bersilaturahmi, memperkenalkan diri, observasi kegiatan latihan sanggar rutin dan meminta izin untuk meneliti

tarian yang ada di sanggar Seni Nina Production. Observasi dilakukan pada hari Minggu, 14 maret 2021, pukul 10:00-13:00 WIB (melalui tatap muka).

- 3). Observasi ketiga dilaksanakan dirumah pemilik Sanggar Seni Nina Production selama tiga jam, untuk melaksanakan buka bersama, pengenalan Tari *Ronggeng Pangarak* secara garis besar dan pengenalan para narasumber yang akan dimintai keterangannya dalam penelitian ini. Observasi dilakukan pada hari Minggu, 02 Mei 2021, pukul 18:00-21:00 WIB (melalui tatap muka).
- 4). Observasi keempat dilaksanakan dikediaman pemilik Sanggar Seni Nina Production untuk membahas mengenai rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian, kegiatan ini dimulai dari latar belakang ide penciptaan tari *Ronggeng Pangarak*, struktur gerak tari *Ronggeng Pangarak*, dan proses pengemasan tari *Ronggeng Pangarak* di Sanggar Seni Nina Production. Observasi dilaksanakan selama dua jam pada hari Jumat, tanggal 21 Mei 2021, mulai pukul 20:00-22:00 WIB. (Secara tatap muka)
- 5). Observasi kelima dilaksanakan disanggar Seni Nina Production untuk melihat cara pengemasan Tari *Ronggeng Pangarak* serta melihat latihan anak-anak sanggar saat menarikan Tari *Ronggeng Pangarak* pada kelas mahir. Observasi dilaksanakan selama tiga jam dihari Sabtu, tanggal 22 Mei 2021 mulai pukul 09:00-12:00 WIB (secara tatap muka).
- 6). Observasi keenam dilaksanakan di sanggar Seni Nina Production untuk membahas mengenai jadwal pemotretan struktur gerak Tari *Ronggeng Pangarak* sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ke dua. Dilaksanakan selama satu jam pada dihari minggu, 23 Mei 2021 pada pukul 10:00-12:00 WIB (secara tatap muka).
- 7). Observasi ke tujuh dilaksanakan dirumah Mang Ade selama satu jam untuk membahas mengenai wawancara terhadap narasumber Abah Unab untuk mengetahui garis besar kesenian *Bangreng* serta struktur kesenian *Bangreng* hingga menghadirkan seorang *Ronggeng* dalam penampilannya. Observasi dilaksanakan dihari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, pukul 15:00-16:00 WIB (Secara tatap muka).



### 3.3.2.2 Wawancara

Wawancara ini menggunakan wawancara terbuka, yakni narasumber mengetahui bahwa peneliti akan melakukan penelitian di Sanggar Seni Nina Production. Wawancara ini diajukan untuk ketua sanggar, pemilik kesenian bangreng dan pemusik tari *Ronggeng Pangarak* serta pihak dinas bidang kebudayaan agar dalam penelitian ini lebih mendapatkan pemahaman yang memudahkan. Dalam penelitian ini narasumbernya sebagai berikut yaitu, oleh Ibu Mas Nina Munazah S.Sn., Mang Ade, Abah Unab, Bapak Warman Santi S.Pd. Berikut pemaparan kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti :

1). Ibu Mas. Nina Munazah, S.Sn

Ibu Nina Munazah merupakan pemilik sekaligus ketua dari Sanggar Seni Nina Production yang menjadi narasumber utama dalam penelitian Tari *Ronggeng Pangarak*. Wawancara yang dilaksanakan secara tatap muka langsung yang dilaksanakan dihari Selasa, tanggal, 25 Mei 2021 pukul 13:00 – 17:30 WIB dan pada hari Rabu, 26 Mei 2021 pukul 13:00 – 15:00 WIB dikediaman beliau. Dari wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Nina Munazah tersebut peneliti banyak mendapatkan berbagai informasi dari mulai yang berkaitan dengan pendirian Sanggar, Aktivitas Sanggar, peran dan fungsi sanggar serta hal-hal lainnya yang sudah melengkapi dan memperkaya data-data penelitian. Bahkan untuk permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan tentang latar belakang ide penciptaan, struktur koreografi dan proses pengemasan tari *Ronggeng Pangarak* sebagai kebutuhan pariwisata di Kabupaten Subang secara garis besar dapat terjawab melalui proses wawancara dengan ibu Nina Munazah sebagai Ketua, pemilik sekaligus pendiri Sanggar Seni Nina Production.

2) Mang Ade

Mang Ade merupakan anak dari Pak Iking (Alm) seniman Subang dalam keahlian alat musik *kendang* yang berkaitan langsung dengan kesenian bangreng yang mengiringi musik pada Tari *Ronggeng Pangarak*. Mang

Ade sebagai narasumber kedua, wawancara membahas sebagaimana rumusan masalah pertama mengenai ide penciptaan Tari *Ronggeng Pangarak*. Hasil wawancara dengan beliau memberikan pemahaman kepada peneliti serta menambah informasi mengenai asal-usul *Ronggeng Pangarak*, susunan musik yang digunakan, serta kesenian bangreng yang merupakan langkah awal dalam terciptanya Tari *Ronggeng Pangarak*. Wawancara dilaksanakan dikediaman Abah Unab pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, pukul 18:00-20:30 WIB.

3) Abah Unab

Abah Unab merupakan tokoh seniman Subang dalam keahlian meniup *Tarompét* sekaligus sahabat dari Bapak Iking (Alm) Ayah dari Mang Ade Selud. Ketika kesenian *bangreng* ditampilkan Abah Unab yang saat itu merupakan *tukang tarompét* menjelaskan dengan rinci bagaimana penyajian kesenian Bangreng hingga Tari *Ronggeng Pangarak* ditariakan pada saat itu. Hasil wawancara bersama Abah Unab menambah Informasi bagi peneliti mengenai Tari *Ronggeng Pangarak* dahulu sampai saat ini. Wawancara dilaksanakan di Ds.Kumpay Kec.Jalancagak dikediaman Abah Unab sebagai narasumber ke tiga, wawancara dimulai pada hari Selasa, tanggal 25 Mei 2021, pukul 18:00-20:30 WIB.

4) Bapak Warman Santi S.Pd.

Bapak Warman Santi S.Pd merupakan tokoh budayawan pejabat pemerintah yang bertugas di dinas cabang Kecamatan Jalancagak dari DISBUDPARPORA Subang. Dalam hal ini bapak Warman sebagai tokoh pemerintahan yang mendukung dalam penciptaan karya tari baru berjudul “Tari *Ronggeng Pangarak*”. Hasil wawancara dengan bapak Warman Santi menghasilkan bahwa latar belakang ide penciptaan serta pengemasan Tari *Ronggeng Pangarak* merupakan bukti bahwa seniman-seniman Subang mampu menghasilkan karya yang ditujukan untuk berbagai kebutuhan salah satunya untuk bidang pariwisata. Wawancara ini dilaksanakan di rumah Bapak Warman yang berlangsung selama

empat jam, pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021, dimulai pukul 18:30-21:30 WIB (Secara tatap muka).

### **3.3.2.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah cara dalam mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung untuk diarahkan kepada subjek penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang bertemali dalam objek penelitian tersebut. Dengan dokumentasi biasanya peneliti mampu melakukan sebuah penelusuran data secara historis sebagai objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang beriringan dengan yang terdokumentasikan dengan baik dan benar. Kegiatan pendokumentasian berupa foto-foto kegiatan peneliti dengan narasumber, video kegiatan, rekaman wawancara yang dilakukan di Sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang.

### **3.3.3 Studi Pustaka**

Dengan penelitian yang mampu mendapatkan sebuah data dari berbagai sumber yang bersangkutan dengan penelitian ini, sehingga mampu mencari beberapa sumber yang lain, seperti buku, jurnal, makalah, artikel, selain itu peneliti juga dapat memperoleh sebuah data dengan adanya berbagai media elektronik, seperti halnya internet serta media cetak yang terkait dengan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan mengemukakan berbagai sumber pustaka yang cukup penting dalam penelitian ini, sebagai berikut dibawah ini:

1. Buku “Etnokoreologi - Teori dan Praktik dalam Pendidikan”, (2020) oleh Tati Narawati, penerbit: UPI PRESS-UPT-UPI. Buku ini menjelaskan mengenai teori Etnokoreologi yang didalam berisi mengenai Etnonolo Tari dan Antropologi Tari, Implementasi Etnokoreologi Dalam Penelitian. Dengan begitu peneliti dapat mengambil teori Etnokoreologi dalam penelitian ini yang dapat membantu menambah pemahaman baru mengenai Etnokoreologi di lihat dari pembahasan di halaman 10-60, sehingga buku ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk membahas tentang Etnokoreologi dalam penelitian Tari *Ronggeng Pangarak* di Sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang dalam (Narawati Tati, 2020).

2. Buku “Dasar-Dasar Koreografi”, (2020) oleh Ayo Sunaryo, penerbit: UPI-UPT Press Anggota IKAPI dan APPTI (Ikatan Penerbit Indonesia dan Asosiasi Penerbit Perguruan Tinggi Indonesia). Buku ini menjelaskan tentang dasar-dasar sebuah koreografi didalam sebuah tari seperti Komposisi, Prinsip Bentuk Tari, Metode Penciptaan Tari, Struktur dramatik dan koreografi. Pada halaman 53 menjelaskan mengenai pengertian dan penjelasan mengenai arti dari Koreografi yang dimana koreografi didalam tari terdapat bentuk, teknik dan isi, sehingga buku ini dijadikan sebagai bahan referensi untuk membahas tentang Koreografi dalam penelitian Tari *Ronggeng Pangarak* di Sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang dalam (Sunaryo, 2020).
3. Buku “Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari” (1986) penerbit: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. Buku ini menjelaskan tentang koreografi serta komposisi, penciptaan dan penyusunan tari serta elemen-elemen tari. Pada halaman 81-122 menjelaskan mengenai koreografi dan penciptaan menyusun tari dan improvisasi serta eksplorasi gerak yang dibutuhkan oleh peneliti, dimana pada halaman ini sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian mengenai Tari *Ronggeng Pangarak* di Sanggar Seni Nina Production. Buku ini juga sangat membantu peneliti dan menambah wawasan mengenai gerak atau koreografi yang ada didalam sebuah tari dalam (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, n.d.).
4. Buku “Tradisi dan Inovasi” (2004) oleh Sal Murgiyanto, penerbit: Inti Prima. Buku ini membahas mengenai beberapa masalah tari di Indonesia salah satunya dalam membahas landasan teori Penciptaan Tari dari buku ini peneliti dapat mengambil kutipan bahwa sebuah tari tidak akan sama dalam bentuk gerakannya karena akan disesuaikan dengan generasi-generasi sesuai pola pikirnya. Begitu pula dengan pengemasan tari *Ronggeng Pangarak* yang ada di Sanggar Seni Nina Production sebagai bahan objek penelitian ini dan bagian itu yang merujuk untuk bagian skripsi ini dalam (murgiyanto sal, 2004).

## 3.4 Prosedur Penelitian

### 3.4.1 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini merupakan sebuah prosedur dan tahapan yang dilalui oleh peneliti apabila akan melakukan sebuah penelitian. Menurut Bagdon dalam (Ulivia, 2015) sehingga sebuah penelitian kualitatif terdapat tiga tahapan yang dapat disajikan yaitu pra-lapangan, lapangan dan analisis intensif. Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian diantaranya yaitu:

#### 3.4.1.1 Pra-Lapangan

1. Observasi, merupakan mengamati masalah-masalah yang akan diteliti, karena awal sebuah penelitian karena adanya suatu permasalahan. Hal ini membuat peneliti melakukan observasi dilingkungan tempat tinggal peneliti dengan tujuan adanya sebuah masalah yang dapat di bahas dalam penelitian.
2. Pengajuan Judul, dengan mengamati dari sebuah permasalahan maka peneliti melakukan pembuatan judul yang dimana peneliti mengajukan judul penelitian yaitu Tari *Ronggeng Pangarak* di Sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang.
3. Penetapan Pembimbing, peneliti dapat memilih sendiri dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang nantinya akan membimbing peneliti dalam melakukan untuk proposal skripsi dan skripsi
4. Pembuatan Proposal, setelah melakukan pengajuan judul kepada dewan skripsi dan disetujui maka peneliti melakukan pembuatan proposal skripsi dengan arahan pembimbing skripsi.
5. Seminar Proposal, peneliti memaparkan hasil proposal dan diuji oleh dewan penguji. Beberapa penguji mengajukan sebuah kritikan, masukan dan juga arahan tentang hasil proposal yang peneliti sampaikan melalui seminar proposal.
6. Revisi Proposal, dilakukan setelah melakukan seminar proposal peneliti mendapat sedikit kendala dan masukan pada rumusan masalah yang dibahas oleh peneliti. Setelah itu peneliti melakukan revisi terhadap

rumusan masalah mengikuti masukan dari penguji dan saran dari dosen pembimbing.

7. Pembuatan SK, setelah melakukan revisi pada proposal skripsi maka peneliti dapat mengajukan proposal skripsi untuk mendapatkan SK (surat keterangan) dalam hal ini yaitu penelitian yang akan dikeluarkan oleh fakultas untuk melaksanakan sebuah penelitian kelapangan dan penelitian tersebut menjadi legal.

#### **3.4.1.2 Lapangan**

1. Pengumpulan Data, tahapan yang dilakauka dalam pengumpulan data yang dilaksanakan oleh peneliti dilapangan secara langsung untuk dianalisis dan dijadikan bahan skripsi melalui arahan serta bimbingan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Peneliti melakukan penelitian tidak lepas dari instrument penelitian yang sudah peneliti siapkan agar penelitian berjalan dengan lancar dan terstruktur.
2. Pengelolaan dan Analisis Data, saat semua data sudah terkumpul maka peneliti melaksanakan olah data serta analisis data agar dijadikan sebagai bahan dari penulisan peneliti di skripsi ini.

#### **3.4.1.3 Analisis Intensif**

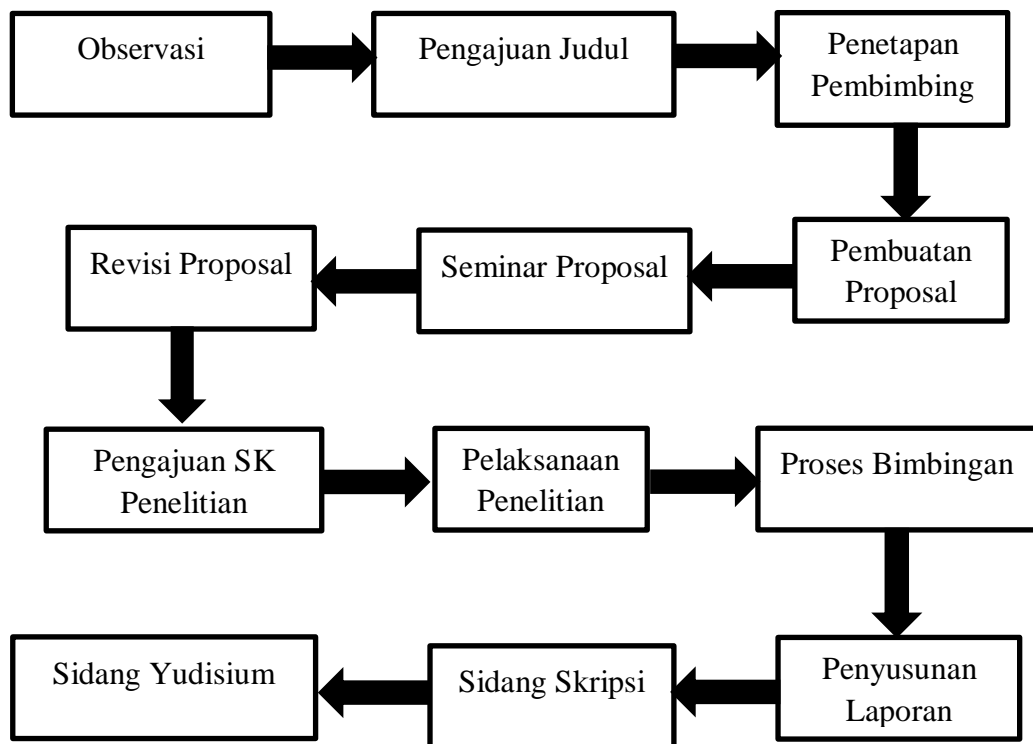
1. Penyusunan Skripsi, setelah melakukan proses langsung ke lapangan sudah dilaksanakan maka peneliti dapat menyusun hasil dan data-data yang didapat dilapangan, disertai adanya arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II dalam hal penulisan maupun yang lainnya.
2. Sidang Skripsi, dengan hasil penulisan skripsi yang sudah terselesaikan, peneliti melakukan sidang skripsi dengan adanya kesepakatan oleh dosen pembimbing I, dosen pembimbing II dan Ketua Departemen. Adanya sidang skripsi ini, peneliti dapat mempertanggung jawabkan hasil penelitiannya didepan dewan penguji skripsi.
3. Revisi Skripsi, setelah selesai melakukan sidang skripsi, peneliti melakukan tahapan revisi skripsi dimana saat sidang skripsi adanya

kritikan dan masukan dari dewan penguji agar menjadi lebih baik dan dapat diserahkan kepada pihak-pihak yang terkait saat melakukan penelitian.

4. Pelaporan merupakan tahap akhir penelitian, peneliti melakukan pelaporan terhadap pihak-pihak yang terkait dimana peneliti melaporkan hasil penelitiannya dan membuat jurnal hasil penelitiannya.

### 3.5 Alur Penelitian

Skema/alir/tahapan penelitian yang harus ditempuh selama penelitian hingga menjadi skripsi. Adapun tahapannya yaitu sebagai berikut:



### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam atau triangulasi dan dilaksanakan dengan cara terus menerus sehingga sampai dimana datanya itu jenuh. Mengamati secara terus menerus sehingga mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh

pada umumnya merupakan data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif), namun teknik analisis data yang dipergunakan belum ada pola yang cukup jelas.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diatas, maka dapat dipaparkan bahwa di sini, analisis data yang berupa sebuah proses pencarian dan menyusun dengan cara sistematis dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, secara dengan mengorganisasikan data ke dalam sebuah kategori dan menjelaskan ke dalam unit-unit lainnya dengan melakukan sebuah sintesa, untuk menyusun ke dalam pola dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat simpulan dengan mudah dan dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif merupakan hal yang bersifat induktif, dimana suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan dengan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Dengan adanya hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, kemudian akan dicarikan sebuah data lagi dengan cara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak diterima dengan berdasarkan data yang terkumpul. Jika dilihat berdasarkan data yang akan dikumpulkan dengan cara berulang-ulang sehingga menggunakan teknik triangulasi, mengenai hipotesis yang diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi sebuah teori.

Dengan adanya data yang telah dikumpulkan sesuai dengan berbagai macam, kemudian akan dibedakan atau diklasifikasikan kembali sesuai dengan jenisnya dan diambil sebuah kesimpulan. Ada beberapa pengolahan sebuah data yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah seperti dibawah ini:

- a. Mengumpulkan sebuah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokkan data yang telah disesuaikan dengan permasalahan.
- c. Menganalisis data, dengan penganalisaan ini dilakukan setelah data-data yang terkumpul dengan hasil penelitian disederhanakan. Setelah itu akan disesuaikan dengan buku-buku atau literatur dan hasil dokumentasi yang menunjang, dengan mendapatkan hasil jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.



- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh peneliti.
- e. Memaparkan atau menggambarkan sebuah laporan yang dimana kegiatan akhir dari serangkaian penelitian tersebut dilaksanakan.

Menurut Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 2013 dalam (Widiastuti, 2016) adapun langkah-langkah yang telah diambil dalam menganalisis data tersebut, sebagai berikut ini:

- a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang dianggap cukup penting dan menghilangkan hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Dari data-data yang telah dirumuskan peneliti mendapat sebuah gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penyusunan.

- b. Penyajian Data

Menyajikan data merupakan kegiatan yang telah diperoleh secara jelas. Pencarian sebuah data dengan cara yang lebih jelas, namun akan dimudahkan dalam memahami aspek-aspek yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian yang selanjutnya, data akan disajikan dalam bentuk sebuah deskripsi sesuai dengan data yang telah diperoleh peneliti.

- c. Kesimpulan

Menarik sebuah kesimpulan dari data yang telah diperoleh, maka dari itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mampu menjawab rumusan masalah yang ditanyakan dan merupakan sebuah temuan yang baru dari hasil penelitiannya berupa skripsi yang berjudul *Tari Ronggeng Pangarak Di Sanggar Seni Nina Production Kabupaten Subang*.